



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNTILAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 30 JUNI 2021

1. Umum

A. Sejarah

Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang (selanjutnya disebut RSUD Muntilan Kabupaten Magelang) awalnya adalah sebuah Balai Pengobatan di Rumah Biarawati yang berada di Muntilan yang diperkirakan didirikan tanggal 01 Juni 1926 dan dipimpin oleh seorang biarawati bernama Sr. Alfrida Smulder. Pada tahun 1946 tersedia dokter pertama yaitu dr. Gondo Sumekto. Pada tahun 1977 balai pengobatan tersebut diambil alih menjadi milik Pemerintah Kabupaten Magelang dan dikembangkan menjadi rumah sakit umum.

Pada tahun 1988 RSUD Muntilan Kabupaten Magelang menjadi rumah sakit tipe C sesuai dengan SK Menkes No. 105/sk/1988. Pada saat itu RSUD Muntilan masih bernama RSU Kabupaten Magelang. Pada Tahun 2008 sesuai Peraturan Daerah No. 30 Tahun 2008 RSUD Kabupaten Magelang resmi menjadi RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.

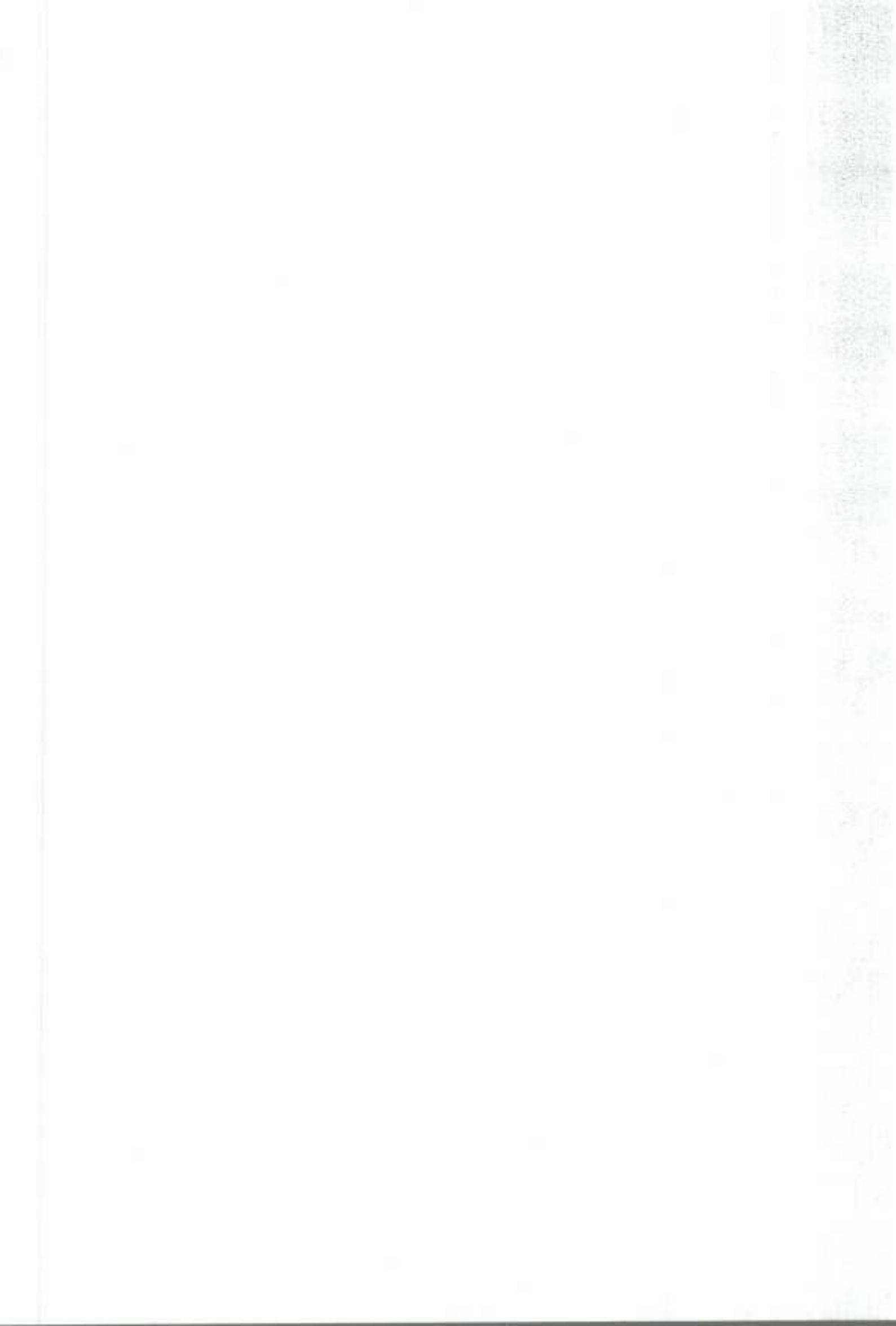
Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Magelang No. 451 Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011 tentang Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang resmi menjadi PPK BLUD, melalui Surat Keputusan Bupati Nomor 188.45/414/KEP/31/2013 tanggal 9 Nopember 2013 RSUD Muntilan ditetapkan sebagai SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah (PPK BLUD) secara penuh.

Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Daerah dengan status Badan Layanan Umum Daerah Bertahap, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang diberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat (yaitu penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan) untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya dan terdapat keterbatasan dalam belanja modal dimana lelang harus tetap melibatkan Pemerintah Kabupaten Magelang sebagai penyelenggaranya dan keterbatasan dalam hal investasi yang masih belum diperbolehkan untuk berinvestasi.

Secara garis besar, pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang terdiri dari :

1) *Instalasi Rawat Jalan/Poliklinik*

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------------|
| a. Klinik Bedah Umum | n. Klinik Jiwa |
| b. Klinik Penyakit Dalam | o. Klinik Umum |
| c. Klinik Anak | p. Klinik Medical Chek Up (MCU) |
| d. Klinik Syaraf | p. Klinik CST |
| e. Klinik THT | q. Klinik Paru |
| f. Klinik Gigi | |
| g. Klinik Ortopedi (Bedah Tulang) | |
| h. Klinik Mata | |
| i. Klinik Psikologi | |
| j. Klinik Rehabilitasi Medik | |
| k. Klinik VCT | |
| l. Klinik Gigi Anak | |



2) Instalasi Rawat Inap

Mempunyai 189 tempat tidur, yang tersebar di :

a. Mawar (Kelas III) - Covid-19	:	13 Tempat Tidur
b. Anggrek (Isolasi) - Covid-19	:	28 Tempat Tidur
c. Dahlia (Isolasi) - Covid-19	:	8 Tempat Tidur
d. Flamboyan (Kelas I, II dan III)	:	23 Tempat Tidur
e. Aster (Kelas I, II, III, dan Isolasi)	:	31 Tempat Tidur
f. Seruni (Kelas III)	:	7 Tempat Tidur
g. NICU (Kelas I, III, dan Isolasi)	:	16 Tempat Tidur
h. Gladiol (VIP, Kelas I, II dan III)	:	22 Tempat Tidur
i. IGD & Ponek (Ruang Khusus)	:	13 Tempat Tidur
j. IMC (Ruang Khusus)	:	3 Tempat Tidur

3) Instalasi Gawat Darurat

Pelayanan kedaruratan medik dilengkapi Ruang Periksa (*Triase*), Ruang Tindakan (bedah dan non bedah), VK Bersalin, dan Ambulan

4) Laboratorium Patologi Klinik

Laboratorium Klinik, meliputi pemeriksaan Kimia, Serologi, dan Mikrobiologi.

5) Radiologi

Memiliki peralatan khusus untuk Radiodiagnostik USG dan CT-Scan, selain peralatan Foto Radiologisecara umum.

6) Farmasi

Instalasi Farmasi Terdiri dari 3 bagian, yaitu:

a. Farmasi I	:	Melayani Rawat Jalan/Poliklinik.
b. Farmasi II	:	Melayani Rawat Inap.
c. Farmasi III	:	Penyimpanan Stok Farmasi

7) Patologi Anatomi

Laboratorium Anatomi meliputi pemeriksaan jaringan (histologi).

B. Tempat Kedudukan

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang berkedudukan di Jl. Kartini No. 13, Kelurahan Muntilan, Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang

C. Visi, Misi, Nilai, Moto, dan Budaya Kerja**Visi**

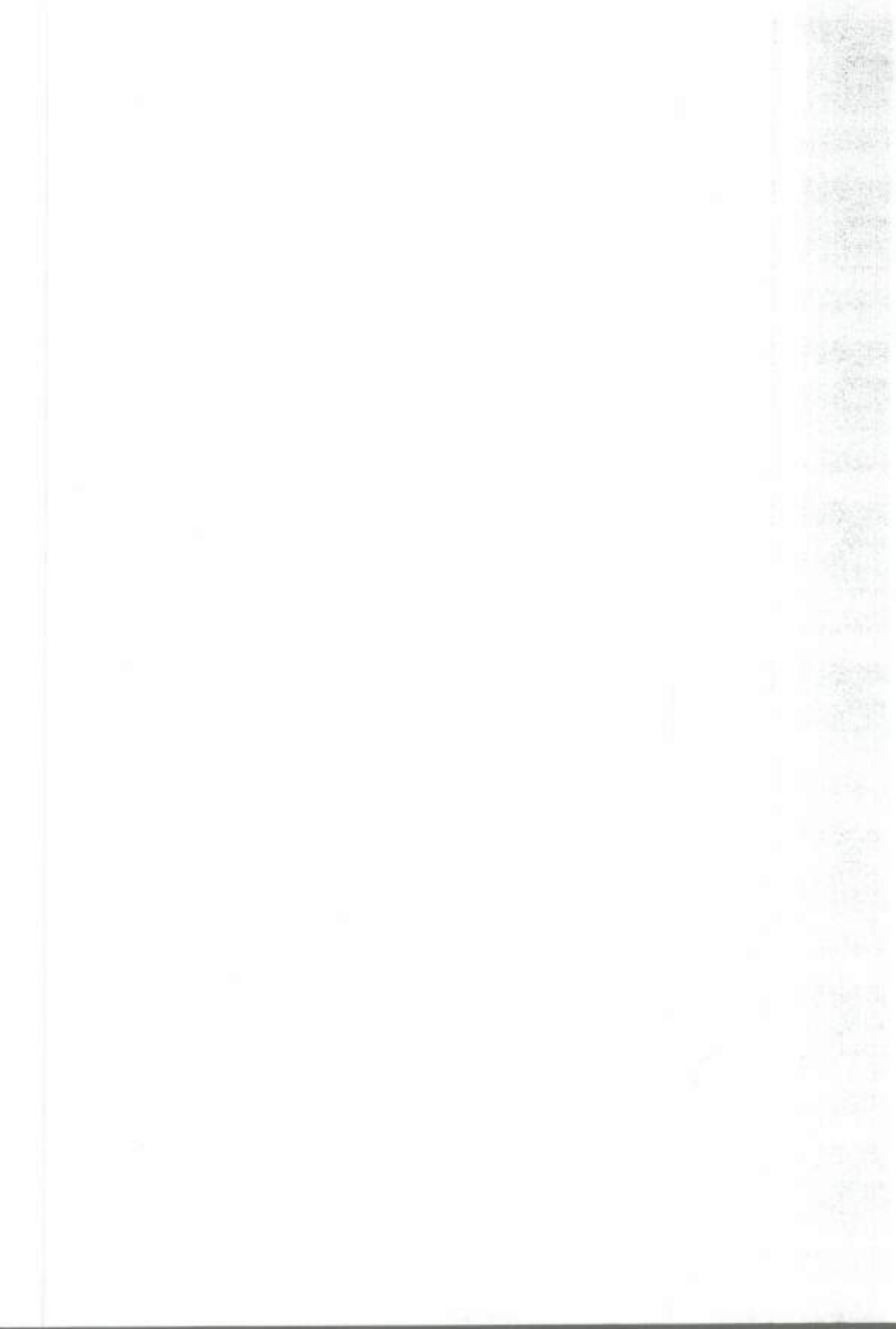
"Menjadi Rumah Sakit pilihan Pertama dan Utama"

Misi

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang profesional bagi semua lapisan masyarakat Kabupaten Magelang dan sekitarnya termasuk pelaku wisata dengan berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien serta kepuasan masyarakat;
- Menyediakan wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kesehatan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas;
- Menyelenggarakan tatakelola Rumah Sakit yang profesional, efektif, efisien dan akuntabel;
- Menyediakan sarana, prasarana yang tepat, aman, nyaman dan berwawasan

Nilai

"Keikhlasan, Kejujuran, Kedisiplinan, Kebersamaan, Kepedulian, Integritas "



Moto

"Bermutu dalam Bekerja, Amanah dalam Melayani"

Budaya Kerja

"Profesional, Inovatif, Kompetitif, dan Humanis"

D. Struktur Organisasi

- Direktur	: dr. M. Syukri, MPH
- Kabag Tata Usaha	: Aslichah, S.Sos, MM.
- Kabid Pelayanan	: dr. Ana Roechanah Sp.PK
- Kabid Penunjang	: drg. Budi Rohman
- Kabid Keuangan	: Ratna Emawati, SE
- Kasubbag Umum	: Totok Ruswanto, SKM, M.Kes
- Kasubbag Kepegawaian	: Sumarna, SKM, Mkes.
- Kasubbag Rekam Medis	: (Plt.) Oki Susiana, A.Md
- Kasi Pelayanan Medis	: dr. Novianasari, Sp.KR
- Kasi Pelayanan Keperawatan	: Wawan Hariyanto, S.Kep, Ners
- Kasi Penunjang Medis	: dr. Dodi Indra Permana
- Kasi Penunjang Non Medis	: Nurwidadi, SKM
- Kasi Anggaran	: M. Sigit Husnawan, SE
- Kasi Akuntansi	: Umi Kurnia Fitri, SE

E. Jumlah Karyawan

Terdiri dari :

	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
Pegawai PNS	356 orang	371 orang
Pegawai CPNS	59 orang	-
Pegawai Non PNS (BLUD)	143 orang	153 orang
Pegawai Kontrak Pemda	-	-
Pegawai Paruh Waktu	-	2 orang
THL	35 orang	24 orang
Jumlah Karyawan	593 orang	550 orang

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

A. Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan Peraturan Bupati Magelang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang. Laporan Keuangan disusun dengan Asumsi Kelangsungan Usaha dan atas dasar akrual, yaitu mengakui transaksi pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. LRA menyajikan realisasi belanja dalam tahun anggaran berjalan. Neraca menyajikan informasi tentang posisi keuangan. Laporan Operasional menyajikan informasi tentang operasi mengenai sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

B. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan oleh BLUD berdasarkan nilai nominal uang. Kas dan Setara Kas meliputi saldo kas dan saldo rekening giro bank.

C. Piutang

Piutang Usaha diakui pada saat barang atau jasa diserahkan tetapi belum menerima pembayaran dari penyerahan tersebut. Piutang disajikan sebesar jumlah bersih yaitu jumlah seluruh tagihan piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang.

Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan berdasarkan umur piutang sebagai berikut :

No.	Umur Piutang	Penyisihan Piutang
1	Kurang dari 1 tahun	0%
2	1 tahun s.d 2 tahun	30%
3	2 tahun s.d 5 tahun	50%
4	Lebih dari 5 tahun	100%

D. Persediaan

Persediaan diakui pada akhir periode akuntansi atau pada akhir periode tertentu untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan hasil inventarisasi.

E. Aset Tetap

Aset tetap diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang diukur dengan andal. Aset diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan jika tidak memungkinkan aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan nilai sisa berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

Inventaris:	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Kelompok I	4 tahun	25%
Kelompok II	8 tahun	12,50%
Kelompok III	16 tahun	6,25%
Kelompok IV	20 tahun	5%

Bangunan:	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Bangunan Permanen	20 tahun	5%
Bangunan Non Permanen	10 tahun	10%

Kapitalisasi pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga diakui dengan nilai sama dengan atau lebih dari Rp 250.000,-. Kapitalisasi pengeluaran untuk gedung dan bangunan diakui dengan nilai sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,-.

F. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain diakui pada saat hak kepemilikan dan/atau penguasaan aset tersebut berpindah kepada BLUD. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan nilai sisa berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 4 tahun atau dengan tarif 25% per tahun.

G. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek diakui sesuai dengan jenisnya. Jenis kewajiban jangka pendek, antara lain:

1. Utang Usaha
Utang Usaha diakui pada saat BLUD menerima jasa/hak atas barang/jasa, tetapi BLUD belum membayar atas barang/jasa yang diterima.
2. Utang Pajak
Utang pajak diakui pada saat transaksi atau kejadian telah mewajibkan BLUD untuk membayar pajak kepada negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Biaya Yang Masih Harus Dibayar
Biaya yang masih harus dibayar diakui pada saat BLUD telah menerima manfaat ekonomis dari pihak lain tetapi BLUD belum melakukan pembayaran atas manfaat ekonomis yang telah diterima. Biaya yang masih harus dibayar merupakan utang kepada karyawan berupa jasa pelayanan.
4. Pendapatan Diterima Di Muka
Pendapatan diterima di muka diakui pada saat diterimanya kas dari pihak ketiga dan BLUD sebagai penyedia jasa tertentu tetapi BLUD belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga.
5. Utang Lain-lain
Utang lain-lain merupakan utang yang tidak dapat dikelompokkan dalam angka 1 s.d 3. Utang lain-lain merupakan utang kepada bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran.

H. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual BLUD atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Ekuitas diakui pada saat diterimanya dana. Ekuitas BLUD terdiri atas :

1. Ekuitas Tidak Terikat
Adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas tidak terikat antara lain meliputi ekuitas awal, surplus dan defisit tahun lalu, surplus dan defisit tahun berjalan dan ekuitas donasi.
2. Ekuitas Terikat Temporer
Adalah ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur.
3. Ekuitas Terikat Permanen
Adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah atau donatur.



I. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas rumah sakit selama satu periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Pendapatan diakui secara akrual :

- Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan
- Pendapatan Hibah
- Pendapatan APBD
- Pendapatan APBN
- Pendapatan Usaha Lainnya

J. Biaya dan Kerugian

Biaya adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih. Biaya diakui secara akrual:

- **Biaya Pelayanan**
 - Biaya Pegawai
 - Biaya Bahan
 - Biaya Jasa Pelayanan
 - Biaya Pemeliharaan
 - Biaya Barang dan Jasa
 - Biaya Penyusutan
 - Biaya Layanan Lainnya
- **Biaya Umum dan Administrasi**
 - Biaya Pegawai
 - Biaya Administrasi Kantor
 - Biaya Pemeliharaan
 - Biaya Barang dan Jasa
 - Biaya Promosi
 - Biaya Penyisihan Piutang
 - Biaya Umum dan Administrasi Lainnya
- **Biaya Non Operasional**
 - Biaya Administrasi Bank
- **Kerugian**
 - Rugi Lain-lain

3. Catatan Penjelasan Neraca

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
A. Kas dan Setara Kas	Rp 42.028.250.222,00	Rp 14.440.939.017,00

Merupakan saldo Kas dan Setara Kas yang berada di rekening bank BLUD dan APBD per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.

Perincian sebagai berikut :

Bank

- Kas BLUD - Bank Jateng Bank Jateng No. Rek 1.062.000666	Rp 42.028.250.222,00	Rp 14.433.760.222,00
- Kas APBD - Bank BRI BRI No. Rek 00000362-01-000324-30-8	Rp -	Rp -

Kas Tunai

- Kas di bendahara penerimaan	Rp -	Rp -
- Kas di bendahara pengeluaran BLUD	Rp -	Rp -
- Kas di bendahara pengeluaran APBD	Rp -	Rp 7.178.795,00

Jumlah Kas dan Setara Kas **Rp 42.028.250.222,00** **Rp 14.440.939.017,00**

~ Rincian R/C dan berita acara pada lampiran 1

B. Piutang Usaha	Rp 27.641.778.014,60	Rp 7.934.952.755,00
-------------------------	-----------------------------	----------------------------

Merupakan saldo Piutang Usaha dari pelayanan BLUD per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.

Perincian sebagai berikut :

- Piutang Pasien Umum	Rp 1.802.067.130,50	Rp 1.796.392.740,00
- Piutang Pasien BPJS/JKN	Rp 8.157.971.637,00	Rp 7.078.290.793,00
- Piutang Pasien Jamkesda/Jampersal	Rp -	Rp 169.270.200,00
- Piutang Pasien Jamkes Lainnya	Rp 18.786.677.600,00	Rp -
Jumlah Piutang Jasa Layanan	Rp 28.746.716.367,50	Rp 9.043.953.733,00

- Penyisihan Piutang	Rp (1.104.938.352,90)	Rp (1.109.000.978,00)
----------------------	-----------------------	-----------------------

Jumlah Piutang Jasa Layanan Bersih **Rp 27.641.778.014,60** **Rp 7.934.952.755,00**

BLUD RSUD Muntilan melakukan penyisihan piutang per tanggal pelaporan, perhitungan penyisihan sebagai berikut :

- Kurang Lancar	Rp (113.885.354,00)	Rp (117.947.979,00)
- Diragukan	Rp (244.543.906,00)	Rp (244.543.906,00)
- Macet	Rp (746.509.093,00)	Rp (746.509.093,00)

Jumlah Penyisihan Piutang **Rp (1.104.938.353,00)** **Rp (1.109.000.978,00)**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
C. Piutang Lain - lain	Rp	Rp
Merupakan saldo Piutang Lain-lain per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
- Piutang lain - lain	Rp	Rp
Jumlah Piutang lain - lain	Rp	Rp
- Tidak ada piutang lain-lain pada kedua periode pelaporan		
D. Persediaan	Rp 4.031.232.962,65	Rp 4.258.373.743,00
Merupakan saldo Persediaan hasil stok opname per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
- Persediaan Bahan untuk Pelayanan		
- Persediaan obat	Rp 2.091.726.103,98	Rp 2.368.396.764,00
- Persediaan Bahan habis Pakai (BHP)	Rp 1.457.021.386,45	Rp 1.359.240.878,00
- Persediaan Bahan dan alat laboratorium	Rp 226.574.471,92	Rp 266.868.776,00
- Persediaan Bahan dan alat Radiologi	Rp 35.788.095,30	Rp 97.671.220,00
- Persediaan Bahan Gizi	Rp 7.197.950,00	Rp 9.995.600,00
- Persediaan Barang Cetak	Rp 94.181.700,00	Rp 60.928.400,00
Jumlah Persediaan Bahan	Rp 3.912.489.707,65	Rp 4.163.101.638,00
- Persediaan Umum dan Administrasi		
- Persediaan Alat dan Bahan Kebersihan	Rp 585.000,00	Rp 432.000,00
- Persediaan Alat dan Bahan Sarana Listrik	Rp 52.971.500,00	Rp 50.802.000,00
- Persediaan Leges	Rp 630.000,00	Rp 1.026.000,00
- Persediaan Alat Tulis Kantor	Rp 64.556.755,00	Rp 43.012.105,00
Jumlah Persediaan Umum & Adm	Rp 118.743.255,00	Rp 95.272.105,00
Jumlah Persediaan	Rp 4.031.232.962,65	Rp 4.258.373.743,00
- Rincian persediaan pada lampiran 3		
E. Uang Muka	Rp 350.000.000,00	Rp 757.028.391,00
Merupakan saldo uang muka kegiatan yang berada di bendahara pengeluaran BLUD dan bendahara pengeluaran APBD per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
- Uang Muka Kegiatan GU		
- Uang Muka Kegiatan GU dan TU	Rp	Rp 757.028.391,00
- Uang Muka Kegiatan BLUD	Rp 200.000.000,00	Rp
- Uang Muka Kegiatan APBD	Rp 150.000.000,00	Rp
Jumlah Uang Muka Kegiatan	Rp 350.000.000,00	Rp 757.028.391,00

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
F. Aset Tetap	Rp 68.381.346.788,00	Rp 68.887.030.157,00
Merupakan Nilai Buku Aset Tetap per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
- <i>Biaya Perolehan :</i>		
- Tanah	Rp 4.026.868.415,00	Rp 4.026.868.415,00
- Peralatan dan Mesin		
<i>Alat Berat</i>	Rp 1.406.765.200,00	Rp 1.406.765.200,00
<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	Rp 1.987.514.355,00	Rp 1.885.484.300,00
<i>Alat Bengkel</i>	Rp 386.034.000,00	Rp -
<i>Alat Kantor dan Rumah Tangga</i>	Rp 10.810.926.328,00	Rp 9.959.209.037,00
<i>Komputer</i>	Rp 148.046.900,00	Rp -
<i>Alat Komunikasi/Studio</i>	Rp 864.412.188,00	Rp 730.048.474,00
<i>Alat-alat Kedokteran</i>	Rp 81.156.239.583,00	Rp 70.930.432.412,00
<i>Alat Laboratorium</i>	Rp 861.650.610,00	Rp 529.564.750,00
<i>Alat Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3)</i>	Rp 9.169.035,00	Rp 9.169.035,00
<i>Jumlah Peralatan dan Mesin</i>	Rp 97.630.758.199,00	Rp 85.450.673.208,00
- Gedung dan Bangunan	Rp 43.636.045.983,00	Rp 43.636.045.983,00
- Jalan, Jaringan, dan Irigasi		
<i>Jalan dan Jembatan</i>	Rp 245.901.685,00	Rp 245.901.685,00
<i>Jaringan</i>	Rp 1.400.334.431,00	Rp 1.400.334.431,00
<i>Instalasi</i>	Rp 294.583.500,00	Rp 200.000.000,00
<i>Jumlah Jalan, Jaringan, dan Irigasi</i>	Rp 1.940.819.616,00	Rp 1.846.236.116,00
<i>Jumlah Biaya Perolehan</i>	Rp 147.234.492.213,00	Rp 134.959.823.722,00
- <i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>		
- Gedung dan Bangunan	Rp (9.833.992.390,00)	Rp (8.919.702.291,00)
- Peralatan dan Mesin	Rp (68.411.935.183,00)	Rp (56.628.639.596,00)
- Jalan, Jaringan, dan Instalasi	Rp (607.217.852,00)	Rp (524.451.678,00)
<i>Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	Rp (78.853.145.425,00)	Rp (66.072.793.565,00)
<i>Jumlah Nilai Buku Aset Tetap</i>	Rp 68.381.346.788,00	Rp 68.887.030.157,00
- <i>Rincian Aset Tetap pada lampiran 4</i>		

G. Aset Lain-lain	Rp 43.138.536,00	Rp 43.138.536,00
Merupakan Nilai Buku Aset Lain-lain per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
- Aset Tak Berwujud		
- Software	Rp 910.440.383,00	Rp 910.440.383,00
- Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	Rp (910.440.383,00)	Rp (910.440.383,00)
<i>Nilai Buku Aset Tak Berwujud</i>	Rp -	Rp -
- Aset Lainnya		
- Aset yang Tidak Digunakan	Rp 1.742.303.294,00	Rp 1.742.303.294,00
- Akm penyusutan Aset Tidak Digunakan	Rp (1.699.164.758,00)	Rp (1.699.164.758,00)
<i>Nilai Buku Aset Lainnya</i>	Rp 43.138.536,00	Rp 43.138.536,00
<i>Jumlah Nilai Buku Aset Lain-lain</i>	Rp 43.138.536,00	Rp 43.138.536,00

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
H. Utang Usaha	Rp 1.018.859.947,00	Rp 1.748.612.217,00

Merupakan saldo Utang Usaha dari pembalian bahan dari rekanan per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.

Perincian sebagai berikut :

- Utang Kepada Rekanan		
- Bahan Obat	Rp 361.931.121,00	Rp 727.403.338,00
- Bahan Alkes/AHP	Rp 634.158.622,00	Rp 859.137.834,00
- Bahan Habis Pakai K3	Rp -	Rp 41.555.250,00
- Bahan dan Alat Laboratorium	Rp 22.770.204,00	Rp 99.041.470,00
- Bahan dan Alat Radiologi	Rp -	Rp 21.474.325,00
Jumlah Utang Usaha	Rp 1.018.859.947,00	Rp 1.748.612.217,00

- Rincian per item saldo utang usaha pada lampiran 5

I. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp 9.718.425.526,00	Rp 3.676.376.754,00
--	----------------------------	----------------------------

Merupakan saldo Biaya Yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.

Perincian sebagai berikut :

- BYMHD - Jasa Pelayanan	Rp 9.430.627.233,00	Rp 3.489.900.511,00
- BYMHD - Listrik	Rp 74.489.749,00	Rp 39.353.961,00
- BYMHD - Telepon	Rp 2.656.500,00	Rp 11.040.357,00
- BYMHD - Air	Rp 7.211.720,00	Rp 10.893.305,00
- BYMHD - Operasional		
- Jasa Kebersihan (Limbah)	Rp -	Rp 59.679.620,00
- Penggantian Darah	Rp 66.240.000,00	Rp 63.360.000,00
- Uji Laborat, Radiologi, dan PA	Rp 8.362.250,00	Rp 2.149.000,00
- Outsourcing (Jasa Kebersihan)	Rp 89.442.074,00	Rp -
- Upah THL Bulan Juni 2021	Rp 39.396.000,00	Rp -
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp 9.718.425.526,00	Rp 3.676.376.754,00

- Rincian per item Biaya Yang Masih Harus Dibayar pada lampiran 5

J. Pendapatan Diterima Di Muka	Rp 23.847.073,23	Rp 66.668.341,70
---------------------------------------	-------------------------	-------------------------

Merupakan saldo Pendapatan Diterima Di Muka per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.

Perincian sebagai berikut :

- Pendapatan Diterima Di Muka		
- Pendapatan Kantor Kas Bank Jateng per periode pelaporan	Rp 12.730.407,55	Rp 34.553.963,40
- Pendapatan ATM Bank Jateng per periode pelaporan	Rp 8.286.665,68	Rp 22.492.378,30
- Pendapatan ATM BRI per periode pelaporan	Rp 2.830.000,00	Rp 9.622.000,00
Jumlah Pendapatan Diterima Di Muka	Rp 23.847.073,23	Rp 66.668.341,70

- Rincian Pendapatan Diterima di Muka pada lampiran 5

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
K. Ekuitas	Rp 131.614.113.977,45	Rp 102.820.647.398,00
Merupakan saldo Ekuitas per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
- Ekuitas Tidak Terikat		
- Ekuitas Awal	Rp 100.593.706.891,60	Rp 12.446.306.196,00
- Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		
<i>Surplus dan defisit Tahun Lalu</i>	Rp -	Rp 75.723.329.672,00
<i>Surplus dan defisit Tahun Berjalan</i>	Rp 31.020.407.085,85	Rp 14.651.011.530,00
Jumlah Ekuitas	Rp 131.614.113.977,45	Rp 102.820.647.398,00

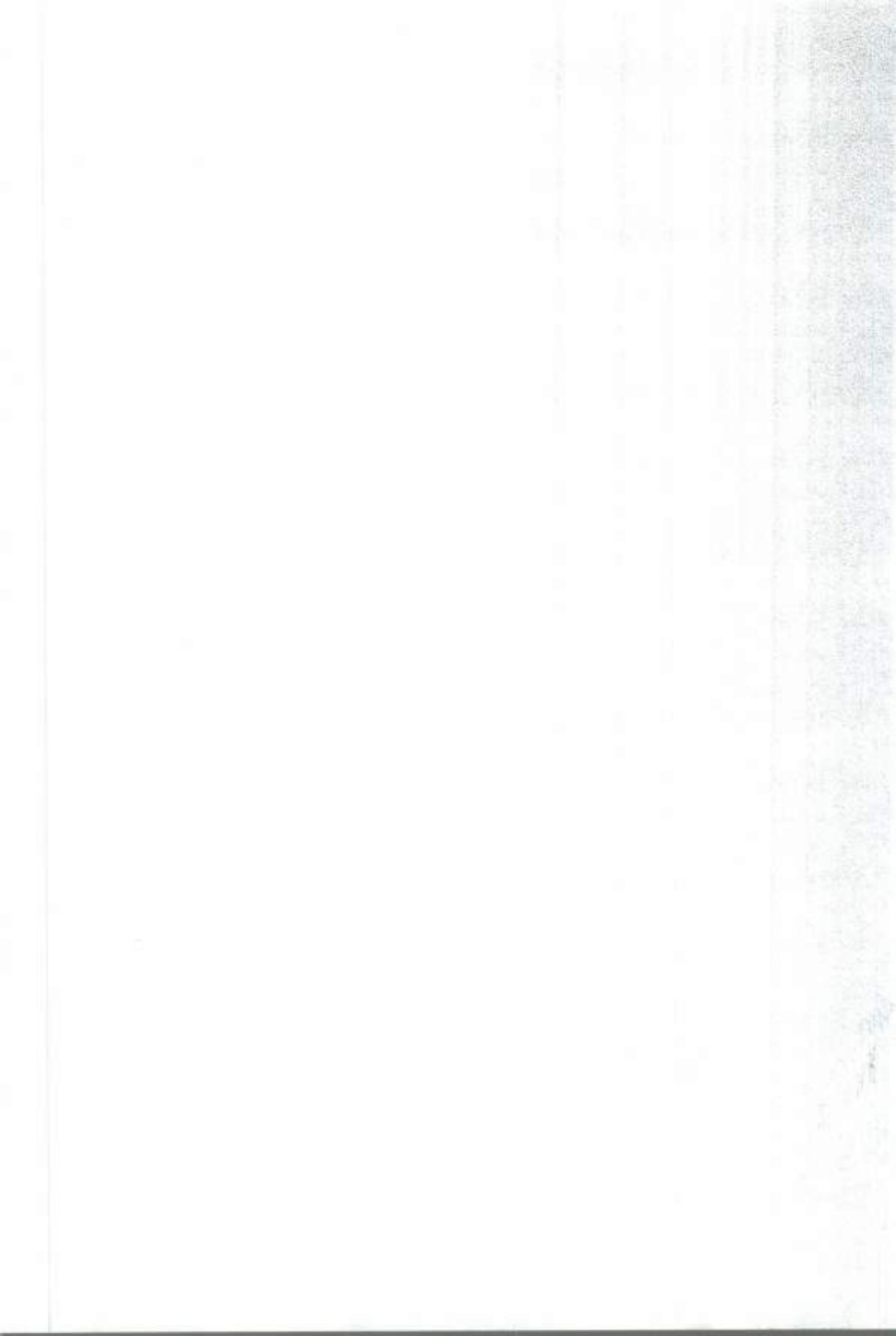
4. Catatan Penjelasan Laporan Operasional

	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
A. Pendapatan	Rp 76.985.180.715,20	Rp 48.139.474.278,00
Merupakan saldo Pendapatan per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Jasa Layanan		
- Pendapatan Pasien Umum	Rp 2.158.583.304,00	Rp 4.250.217.167,00
- Pendapatan Pasien JKN/BPJS	Rp 13.825.553.196,00	Rp 16.808.900.917,00
- Pendapatan Pasien Jamkesda/Jampersal	Rp 397.020.600,00	Rp 971.279.745,00
- Pendapatan Pasien Jamkes Lainnya	Rp 41.895.500.998,00	Rp 1.276.499.846,00
<i>Jumlah Pendapatan Jasa Layanan</i>	Rp 58.276.658.098,00	Rp 23.306.897.675,00
- Hibah		
- Hibah Tidak Terikat		
- Hibah Terikat Permanen	Rp 100.500.000,00	Rp -
<i>Jumlah Hibah</i>	Rp 100.500.000,00	Rp -
- Pendapatan APBD		
- Pendapatan APBD Operasional		
- Untuk Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 13.312.078.572,00	Rp 11.534.772.952,00
- Untuk Belanja Tambahan Penghasilan PNS	Rp 1.750.714.423,00	
- Untuk Belanja Operasional selain Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 943.214.350,00	
- Untuk UP Bendahara Pengeluaran APBD (Uang Muka Kegiatan)	Rp 150.000.000,00	
- Pendapatan APBD Investasi		
- Gedung dan Bangunan	Rp 2.017.720.000,00	Rp 12.349.026.038,00
- Peralatan dan Mesin	Rp 94.583.500,00	
- Jalan, Jaringan dan Instalasi		
<i>Jumlah Pendapatan APBD</i>	Rp 18.168.310.845,00	Rp 23.883.798.990,00
- Pendapatan APBN		
- Pendapatan APBN Operasional	Rp -	Rp -
- Pendapatan APBN Investasi	Rp -	Rp -
<i>Jumlah Pendapatan APBN</i>	Rp -	Rp -
- Pendapatan Usaha Lain-lain		
- Pendapatan Diklat	Rp 17.524.600,00	Rp 29.567.450,00
- Pendapatan Sewa (Kantin, Ruangan, Gedung Aula)	Rp 21.410.834,20	Rp 33.080.635,00
- Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	Rp 392.776.538,00	Rp 317.777.701,00
- Pendapatan Parkir	Rp -	Rp 17.000.000,00
- Pendapatan Lain-lain	Rp 8.000.000,00	Rp 551.351.827,00
<i>Jumlah Pendapatan Usaha Lain-lain</i>	Rp 439.711.772,20	Rp 948.777.613,00
<i>Jumlah Pendapatan</i>	Rp 76.985.180.715,20	Rp 48.139.474.278,00

	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
B. Biaya Pelayanan	Rp 42.784.833.128,35	Rp 28.811.295.881,00
Merupakan Biaya Pelayanan per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
- Biaya Pegawai	Rp 17.108.504.349,00	Rp 11.127.734.996,00
- Biaya Bahan	Rp 8.883.469.527,35	Rp 8.683.955.825,00
- Biaya Jasa Pelayanan	Rp 15.057.162.517,00	Rp 8.281.324.804,00
- Biaya Pemeliharaan	Rp 305.348.450,00	Rp 37.810.710,00
- Biaya Barang dan Jasa	Rp 947.450.100,00	Rp 61.677.600,00
- Biaya Penyusutan	Rp -	Rp -
- Biaya Penyisihan	Rp -	Rp 134.003.644,00
- Biaya Pelayanan Lainnya	Rp 482.898.185,00	Rp 484.788.302,00
Jumlah Biaya Pelayanan	Rp 42.784.833.128,35	Rp 28.811.295.881,00
C. Biaya Umum dan Administrasi	Rp 3.079.311.801,00	Rp 4.676.849.467,00
Merupakan Biaya Umum dan Administrasi per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
- Biaya Pegawai	Rp 385.523.076,00	Rp 2.711.541.825,00
- Biaya Administrasi Kantor	Rp 385.265.200,00	Rp 309.484.995,00
- Biaya Pemeliharaan	Rp 696.709.286,00	Rp 233.590.035,00
- Biaya Barang dan Jasa	Rp 1.486.423.727,00	Rp 1.393.576.712,00
- Biaya Promosi	Rp 60.050.512,00	Rp 25.085.900,00
- Biaya Umum dan Administrasi Lainnya	Rp 65.340.000,00	Rp 3.570.000,00
- Biaya Amortisasi	Rp -	Rp -
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	Rp 3.079.311.801,00	Rp 4.676.849.467,00
D. Biaya Non Operasional	Rp 128.700,00	Rp 317.400,00
Merupakan Biaya Non Operasional per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
- Biaya Administrasi Bank	Rp 128.700,00	Rp 317.400,00
Jumlah Biaya Non Operasional	Rp 128.700,00	Rp 317.400,00
- Administrasi Bank dari aktivitas pembayaran biaya transfer piutang usaha		
E. Surplus (Defisit)	Rp 31.120.907.085,85	Rp 14.651.011.530,00
Merupakan surplus dari selisih perhitungan pendapatan dan biaya operasional per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 sebagai perbandingan.		
Perincian sebagai berikut :		
- Jumlah Pendapatan	Rp 76.985.180.715,20	Rp 48.139.474.278,00
- Jumlah Biaya	Rp 45.864.273.629,35	Rp 33.488.462.748,00
Surplus	Rp 31.120.907.085,85	Rp 14.651.011.530,00

5. Catatan Penjelasan Laporan Arus Kas - Metode Langsung

	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasional	Rp 20.083.164.609,00	Rp 29.826.275.034,00
- Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasional		
Merupakan Saldo Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasional per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.		
Perincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan		
- Piutang Pasien Umum	Rp 82.266.622,00	
- Piutang Pasien JKN/BPJS	Rp 17.042.576.412,00	
- Piutang Pasien Jampersal	Rp 397.020.600,00	
- Piutang Pasien Jamkes Lainnya	Rp 25.545.140.524,00	
- Piutang Lain-lain	Rp 4.849.025,00	
- Pendapatan Umum	Rp 2.093.917.159,00	
Jumlah Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	Rp 45.165.770.342,00	Rp 43.071.656.793,00
- Pendapatan APBD		
- Pendapatan APBD Operasional	Rp 16.056.007.345,00	
- Pendapatan APBD Investasi	Rp 2.112.303.500,00	
Jumlah Pendapatan APBD	Rp 18.168.310.845,00	Rp 23.883.798.990,00
- Pendapatan Usaha Lainnya		
- Pendapatan Diklat	Rp 17.524.600,00	
- Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	Rp 460.671.663,00	
- Pendapatan Usaha Lainnya - Lain-lain	Rp 8.000.000,00	
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	Rp 486.196.263,00	Rp 927.366.978,00
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	Rp 63.820.277.450,00	Rp 67.882.822.761,00
- Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasional		
Merupakan Saldo Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasional per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.		
Perincian sebagai berikut :		
- Biaya Layanan		
- Biaya Layanan - APBD	Rp 15.906.007.345,00	Rp 9.284.732.246,00
- Biaya Layanan - BLUD	Rp 24.302.872.629,00	Rp 23.313.240.945,00
Jumlah Biaya Layanan	Rp 40.208.879.974,00	Rp 32.597.973.191,00
- Biaya Umum dan Administrasi		
- Biaya Umum dan Adm - APBD	Rp -	Rp 2.250.040.706,00
- Biaya Umum dan Adm - BLUD	Rp 3.107.099.484,00	Rp 2.451.188.039,00
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	Rp 3.107.099.484,00	Rp 4.701.228.745,00
- Biaya Umum Lainnya	Rp 128.700,00	Rp 317.400,00
- Uang Muka Kegiatan	Rp 350.000.000,00	Rp 757.028.391,00
- Koreksi Kesalahan		
- Pengembalian ke Pasien	Rp 1.856.432,00	Rp -
- Koreksi Kesalahan Debitor	Rp 1.253.126,00	Rp -
- Koreksi Kesalahan Bank	Rp 67.895.125,00	Rp -
Jumlah Koreksi Kesalahan	Rp 71.004.683,00	Rp -
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	Rp 43.737.112.841,00	Rp 38.056.547.727,00
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Rp 20.083.164.609,00	Rp 29.826.275.034,00



	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Rp (2.754.812.099,00)	Rp (12.707.358.938,00)
- Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi		
Merupakan Saldo Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.		
<u>Perincian sebagai berikut :</u>		
- Hasil Penjualan Tanah	Rp -	Rp -
- Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -
- Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi	Rp -	Rp -
- Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi		
Merupakan Saldo Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.		
<u>Perincian sebagai berikut :</u>		
- Perolehan Aset Tetap		
- Belanja Modal Tanah	Rp -	Rp -
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 2.660.228.599,00	Rp -
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -
- Belanja Modal Jalan, Ingasi dan	Rp 94.583.500,00	Rp -
Jumlah Perolehan Aset Tetap	Rp 2.754.812.099,00	Rp 12.707.358.938,00
- Perolehan Aset Lainnya		
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -
Jumlah Perolehan Aset Lainnya	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi	Rp 2.754.812.099,00	Rp 12.707.358.938,00
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Rp (2.754.812.099,00)	Rp (12.707.358.938,00)
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Rp -	Rp -
- Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan		
Merupakan Saldo Arus Kas Masuk dan Aktivitas Pendanaan per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.		
<u>Perincian sebagai berikut :</u>		
- Penerimaan Pinjaman	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan	Rp -	Rp -
- Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan		
Merupakan Saldo Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.		
<u>Perincian sebagai berikut :</u>		
- Pengeluaran Pinjaman	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Rp -	Rp -

	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
D. Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp 42.028.250.222,00	Rp 26.431.781.129,00
- Arus Kas Bersih		
- Arus Kas dari Aktivitas Operasional	Rp 20.083.164.609,00	Rp 29.826.275.034,00
- Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Rp (2.754.812.099,00)	Rp (12.707.358.938,00)
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Bersih	Rp 17.328.352.510,00	Rp 17.118.916.096,00
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	Rp 24.699.897.712,00	Rp 9.312.865.033,00
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp 42.028.250.222,00	Rp 26.431.781.129,00

Perincian sebagai berikut :

Merupakan saldo akhir kas dan setara kas per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

- Saldo rekening kas BLUD (1.062.00066.6)	Rp 42.028.250.222,00	Rp 26.431.724.520,00
- Kas bendahara pengeluaran APBD	Rp -	Rp -
- Kas bendahara penerimaan BLUD	Rp -	Rp -
- Sisa kas bendahara Pengeluaran BLUD	Rp -	Rp 56.609,00
Jumlah Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp 42.028.250.222,00	Rp 26.431.781.129,00

6. Reklasifikasi

Telah dilakukan reklasifikasi dan koreksi penyajian laporan keuangan Semester 1 Tahun 2021 sebagai berikut :

- a. ---- nihil ----
- b. ---- nihil ----

7. Penyusunan dan Penyelesaian Laporan Keuangan

Pejabat dan pengelola Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Muntilan bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal Agustus 2021.

Muntilan, 13 Agustus 2021

Direktur RSUD Muntilan
Kabupaten Magelang



dr. M. SYUKRI MPH
Pembina Tingkat I
NIP. 19960415-199603 1 003